**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab antara siswa yang menetap di Pesantren dengan yang tidak menetap di Pesantren pada siswa MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab antara siswa yang menetap di Pesantren dengan yang tidak menetap di Pesantren pada siswa MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang.
3. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang. Penulis mengambil tempat penelitian tersebut karena penulis mengenal karakter sekolah tersebut dan penulis berdomosili di wilayah yang sama

68

**Tabel 3.1**

**Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian**

| **Jenis Kegiatan** | **Bulan** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Desember 2017** | | | | | **Januari 2018** | | | | **Februari 2018** | | | | **Maret 2018** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| Persetujuan | x |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Studi Pendahuluan |  | x |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penelitian Subjek |  |  |  |  |  |  |  | x |  | x |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | x |  |  |  |  |  |  |
| Pelaksanaan Eksperimen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | x |  |  |  |  |  |
| Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | x | X |  |  |  |  |
| Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | x |  |  |  |
| Penulisan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | x | x | x |
| Sidang tesis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Metode dan Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparasional / perbandingan. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah: (1) Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian. (2) Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.[[1]](#footnote-1)

Sedangkan komparasional adalah analisis statistik yang membandingkan dua sampel yang tidak saling berhubungan maupun antar dua sampel yang saling berhubungan, dan antara dua sampel besar atau antara dua sampel kecil. Secara sederhana komparasi bisa diartikan sebagai perbandingan yaitu membandingkan persamaan maupun perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik, terhadap orang, kelompok, terhadap suatu idea tau prosedur kerja.[[2]](#footnote-2) Komparasi sering dipergunakan untuk meneliti sesuatu sehingga sering disebut penelitian komparasional.

1. **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**
2. Populasi

Menurut Arikunto mengatakan bahwa Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Dengan kata lain populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.[[3]](#footnote-3)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang yang terdiri dari kelas VII berjumlah 83, kelas VIII berjumlah 80, dan kelas IX berjumlah 92. Sehingga jumlah total populasinya adalah 255.

1. Sampel

Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.[[4]](#footnote-4) Sugiyono mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[[5]](#footnote-5)

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Untuk mempermudah proses penetapan sampel, peneliti menggunakan teknik *quota sampling*.

Teknik *quota sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah responden tertentu sebagai target yang harus terpenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya jumlah populasi yang tak terhingg atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi sifat *representative*.[[6]](#footnote-6)

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian dan metode yang digunakan yakni komparasional yakni membandingkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sehingga sampel yang digunakan harus sama dalam kategori tertentu, peneliti mengambil kelas VIII yang berjumlah 80 siswa sebagai sampel penelitian.

Dari 80 siswa kelas VIII di MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang terdiri dari 32 siswa yang menetap di Pesantren dan 48 siswa yang tidak menetap di Pesantren.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian diperlukan kemampuan memilih dan meyusun teknik serta alat pengumpulan data yang relevan, di samping diperlukan dalam kecermatan memilih data. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Obsevasi

Dengan observasi sebagai pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis*. Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.

1. Wawancara

wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sistematis yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Arab dan kepala sekolah.

1. Angket / Kuesioner

Angket digunakan daftar pernyataan yang disebarkan pada responden. Angket dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data dari responden tentang motivasi belajar siswa yang menetap dipesantren dan motivasi belajar siswa yang tidak menetap dipesantren. Angket dijadikan sebagai cara pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Masing-masing variabel penelitian dijabarkan dalam sub variabel, kemudian dijabarkan dalam beberapa indikator, kemudian dijabarkan dalam beberapa item pertanyaan atau pernyataan. Dari item-item inilah kemudian disusun angket untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi, diambil dari data nilai ulangan harian siswa MTs Ashhabul Maimanah Tirtayasa Sampang Tirtayasa Serang, Dokumentasi tersebut untuk melihat hasil belajar Bahasa Arab, yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Arab, kurikulum, tata usaha, juga melalui arsip-arsip yang ada di Sekolah.

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Variabel Motivasi Belajar Siswa**
3. **Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah usaha meningkatkan atau mempertahankan setinggi mungkin kecakapan yang dimiliki untuk mencapai tujuan atau dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk belajar dan bekerja dengan sebaik-baiknya untuk mencapai standar keunggulan tertentu, yang dinyatakan secara verbal. Yang dimaksud dengan standar keunggulan ialah patokan yang didasarkan atas tugas, kemampuan diri sendiri, dan/atau perbandingan dengan orang lain.

1. **Definisi Operasional**

Motivasi belajar adalah skor total yang diperoleh dari pengakuan siswa terhadap motivasi untuk belajar bahasa arab yang ada di dalam dirinya berdasarkan butir-butir pernyataan/pertanyaan yang ada pada kuesioner. Indikator dari butir-butir pernyataan/pertanyaan untuk pengukuran motivasi belajar tersebut adalah sesuai dengan indikator-indikator motivasi, yaitu dorongan untuk berprestasi, disiplin belajar, kesiapan menghadapi kesulitan, dan rasa ingin tahu.

1. **Kisi-kisi Instrumen**

Berdasarkan indikator motivasi belajar tersebut dapat disusun kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

| **NO** | **INDIKATOR** | **NOMOR ITEM** | **JUMLAH** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1.  2.  3.  4. | Dorongan berprestasi  Disiplin belajar  Kesiapan menghadapi kesulitan  Rasa ingin tahu | 1,2,3,4,5,6, 27,28,29,30,44  3,7,8,9,10,11, 22,23,24,25,26,36,37,42,43,45  12,13,14,15,16,17  18,19,20,21, 31,32,33,34,38,39, 40,41 | 11  17  6  12 |
| **JUMLAH** | | | **45** |

Sumber: Sardiman A. M, 2006:89

1. **Kalibrasi Instrumen**

Untuk menjaga kesahihan dan keabsahan data yang akan diperoleh, maka sebelum instrumen ini dipergunakan perlu dilakukan kalibrasi, yaitu melalui uji validitas dan uji reliabelitas. Uji coba ini dilakukan terhadap 20 responden dari anggota populasi tetapi tidak termasuk calon sampel.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* (**r**) pada setiap butir kuesioner. Valid atau tidaknya setiap butir pernyataan/pertanyaan ditentukan dengan membandingkan nilai hasil **rhitung** terhadap **rtabel** pada taraf nyata (α) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = k – 2 (dimana k = banyaknya responden uji coba). Kriteria hasil uji adalah jika **rhitung** > **rtabel** maka butir dianggap valid. Selanjutnya butir pernyataan/pertanyaan valid dapat dipergunakan, sedangkan butir yang tidak valid dibuang atau dilakukan perbaikan untuk dapat dipergunakan sebagai instrumen.

Uji reabilitas koesioner ini diulakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Angka reliabilitas yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan **rtabel** pada taraf signifikansi ( α ) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = k – 2 (dimana k = banyaknya soal yang valid). Kriteria hasil uji adalah jika **rhitung** > **rtabel** maka instrumen dinyatakan reliabel atau dengan kata lain secara keseluruhan instrumen ini dapat dipergunakan pada sampel penelitian.

1. **Variabel Hasil Belajar Siswa**
2. **Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh dari berbagai kegiatan/aktivitas belajar yang mengarah kepada perubahan individu kearah yang lebih baik.

1. **Definisi Operasional**

Hasil belajar bahasa arab adalah skor tentang hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan/aktivitas belajar bahasa arab yang mengarah kepada perubahan individu kearah yang lebih baik yang diperoleh dari data nilai ulangan harian Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang yang menetap dipesantren dan yang tidak menetap dipesantren.

1. **Pelaksanaan Perlakuan**
2. Angket / Kuesioner

Angket digunakan daftar pernyataan yang disebarkan pada responden. Angket dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data dari responden tentang motivasi belajar siswa yang menetap dipesantren dan motivasi belajar siswa yang tidak menetap dipesantren. Angket dijadikan sebagai cara pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Masing-masing variabel penelitian dijabarkan dalam sub variabel,

1. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa yang di peroleh melalui nilai ulangan harian siswa MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang, untuk melihat hasil belajar Bahasa Arab, yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Arab, kurikulum, tata usaha, juga melalui arsip-arsip yang ada di Sekolah.

1. **Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisa data baik untuk keperluan deskripsi variabel maupun untuk menguji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan rekapitulasi data. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Upaya yang dilakukan antara lain. *Pertama,* memeriksa hasil pengukuran melalui tes sesuai dengan kunci jawaban sampai kepada scoring; *Kedua,* tabulasi data, tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi, skor untuk tes standard dan frekuensi jawaban utntuk kuisioner yang menghasilkan data; *Ketiga,* melakukan kajian terhadap tabel distribusi sesuai dengan kepentingan penelitian dan jenis data yang diperoleh.[[7]](#footnote-7)

1. **Uji Persyaratan Data**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji prasyarat agar langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya benar. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang akan diujikan adalah:

H0 = Data berdistribusi normal

H1 = Data tidak berdistribusi normal

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah dengan Chi-kuadrat, sebagaimana dikemukakan Riduwan[[8]](#footnote-8) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rata-rata (), dengan rumus:



Keterangan:

x = Rata-rata

fi = Frekuensi untuk menilai xi yang bersesuaian

xi = Tanda kelas interval

1. Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus:



1. Menentukan banyak kelas interval, rentang, dan panjang kelas:
2. Membuat Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi, yang berisi nilai-nilai:
3. Kelas interval = skor terendah – panjang kelas
4. Batas Kelas (BK2) = BK1 + panjang kelas
5. Z batas kelas (menggunakan daftar Z)
6. Frekuensi Ekspektasi = n x luas Z table
7. Frekuensi Observasi (banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval)
8. Menghitung nilai X2 dengan rumus:

*x2 =* 

Keterangan:

*X2* = Nilai chi-kuadrat

*fo* = Frekuensi observasi

*fe* = Frekuensi ekspektasi

Kriteria pengujian normalitas:

Jika X2 hitung < X2 tabel, maka data terdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan jika kedua kelompok data ternyata berdistribusi normal.

Diuji dengan menggunakan rumus:



Ketentuan keputusan dalam uji homogenitas ini, jika Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak berarti varians homogen. Jika Fhitung > Ftabel maka varians tidak homogen.[[9]](#footnote-9) Uji homogenitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan teknologi digital komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 20, yaitu dengan melihat output *Test Homogenity of Variance* pada kolom sig. Kriteria pengujiannya jika nilai sig > α =5%, maka H0 diterima dan Ha ditolak berarti variansi data homogen.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap bentuk nihil (nol) dari hipotesis alternatif yang diajukan berdasarkan pola hubungan. Pada penelitian ini, menggunakan statistik-t untuk sampel saling bebas (*Independen Sample T-Test*), untuk menganalisis data menggunakanprogram *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) for 20.

1. **Hipotesis Statistik**
2. **Ho** : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab antara siswa yang menetap di Pesantren dengan yang tidak menetap di Pesantren di MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang.

**Ha** :Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab antara siswa yang menetap di Pesantren dengan yang tidak menetap di Pesantren di MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang.

1. **Ho** : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab antara siswa yang menetap di Pesantren dengan yang tidak menetap di Pesantren di MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang.

**Ha** : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab antara siswa yang menetap di Pesantren dengan yang tidak menetap di Pesantren di MTs Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Serang.

1. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 12-13. [↑](#footnote-ref-1)
2. Supardi, *Statisitk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: t.p, 2016), p.261. [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 130. [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid.,* p. 131. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono. *Op.cit.,* p. 80. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *op.cit.,* p. 65. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sudjana. *Metode Statistika*, (Bandung: 2001), p.128 [↑](#footnote-ref-7)
8. Riduwan, *op.cit*., p.121. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. *op.cit*. p. 141 [↑](#footnote-ref-9)